

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian mengenai keterlibatan orang tua dalam mengembangkan kemampuan membaca pada anak usia dini. Cakupan yang akan dijelaskan dalam bab ini adalah desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, dan proses pengumpulan, pengolahan dan analisis data.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013, hlm.14) metode penelitian kuantitatif dapat ditarik sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk memahami/mengidentifikasi, mengkatagorikan, dan mendefinisikan suatu gejala dengan jelas dan mengukurnya secara statistik melalui cara yang tepat dan sesuai. Menurut Prasetyo (2008, hlm. 143) penelitian survei merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis. Penelitian survey diartikan sebagai suatu cara melakukan pengamatan di mana indikator mengenai variabel adalah jawaban-jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan kepada responden baik secara lisan maupun tertulis. Morissan (2013, hlm. 166) menyatakan bahwa suatu survei deskriptif berupaya menjelaskan atau mencatat kondisi atau sikap untuk menjelaskan apa yang ada saat ini. Penelitian dengan menggunakan penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah menggambarkan mekanisme sebuah proses dan menciptakan seperangkat kategori

atau pola (Prasetyo, 2008, hlm.42). Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk mengumpulkan data atau informasi dari sampel yang diteliti, dengan pertanyaan-pertanyaan berbentuk angket (kuesioner), dengan tujuan agar penulis memperoleh data atau informasi mengenai gambaran umum keterlibatan orang tua dalam mengembangkan kemampuan membaca pada anak usia dini.

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang menyekolahkan anaknya di Taman kanak-kanak se-Kecamatan Cikole Kota Sukabumi, dengan jumlah keseluruhan anak sebanyak 651 dari 20 Taman Kanak-Kanak di Kec. Cikole, namun hanya 234 orang tua (boleh ayah/ ibu) yang dijadikan sampel penelitian. Adapun karakteristik spesifik pemilihan partisipan adalah sebagai berikut:

1. Orang tua yang memiliki anak berusia 5-6 tahun
2. Orang tua yang menyekolahkan anaknya di salah satu TK di kecamatan Cikole kota Sukabumi
3. Orang tua yang mempunyai anak bersetatus sekolah di TK kelompok B

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang menyekolahkan anak di kelompok B Taman Kanak-kanak di kec. Cikole Kabupaten Sukabumi, dengan jumlah keseluruhan anak kelompok B sebanyak 651 dari 20 Taman Kanak-kanak di Kec. Cikole.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang ideal memenuhi beberapa syarat diantaranya dapat menghasilkan gambaran karakter populasi yang tepat, dan menentukan presisi (ketepatan) hasil penelitian dengan menentukan simpangan baku dari taksiran yang diperoleh, sederhana dan mudah dilaksanakan, serta dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin dengan biaya serendah mungkin (Sabri dan Hartono, 2006).

Adapun perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan formula empiris yang dianjurkan oleh Isaac dan Michael (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 126), dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \chi^2 P \cdot Q}$$

Keterangan:

- S = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi akses
- P = Proporsi populasi sebagai dasar asumsi pembuatan tabel (0,50)
- d = Derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel P (0,05)
- χ^2 = Nilai tabel chisquare untuk satu derajat kebebasan relatif level konfiden yang diinginkan (3,841) tingkat kepercayaan 0,95

Berdasarkan rumus di atas, diperoleh sampel dari jumlah populasi 651 siswa yaitu sebesar 234 orang. Selanjutnya, maka dalam penelitian ini, sample yang digunakan yaitu para orang tua dari anak usia dini kelompok B Taman Kanak-kanak di kec. Cikole kab. Sukabumi sebanyak 234 orang. Sedangkan untuk teknik sampling sendiri, penulis menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013, hlm. 120)

D. Instrumen Penelitian

1. Defiisi Oprasional Variabel

Untuk mempermudah serta menghindari kekeliruan terhadap istilah yang digunakan, maka di butuhkan penjelasan mengenai batasan masalah dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat definisi oprasional variabel tunggal mengenai Keterlibatan orang tua dalam mengembangkan kemampuan membaca pada anak usia dini. Berikut definisi oprasional variabel dari penelitian ini:

- a. Keterlibatan Orang tua adalah peran yang dimainkan oleh orang tua sebagai bentuk penguasaan terhadap kehidupan mereka dengan

mengikuti sertakan dirinya pada perkembangan kehidupan anaknya. (Eisenberg, 2002). Morrison (dalam Patmonodewa, 2003) mengemukakan tiga kemungkinan keterlibatan orang tua, yaitu: Orientasi pada tugas, orientasi pada proses dan orientasi pada perkembangan.

- b. Menurut Somadaya (2011) membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis, dan
- c. Anak usia dini merupakan usia yang memiliki rentang waktu sejak anak lahir hingga usia enam tahun, dimana dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Mutiah, 2012).

Berdasarkan definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dalam mengembangkan kemampuan membaca pada anak usia dini dalam penelitian ini adalah partisipasi yang dilakukan orang tua (ayah atau ibu) yang berorientasi pada perkembangan anak dalam mengembangkan kemampuan interaktifnya memahami makna dan arti yang terkandung didalam tulisan.

2. Jenis Instrumen

Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket, dengan jenis angket tertutup dengan menggunakan skala pengukuran Likert. Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau anda *checkbox* (✓). Menurut Sugiyono (2013, hlm. 135) “jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif”. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP). Pernyataan-pernyataan tersebut ada yang bersifat *favourable* dan ada yang bersifat *unfavourable*. Untuk menunjukkan skor terhadap skala, maka ditetapkan norma penilaian terhadap jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1
Klasifikasi Jawaban Skala Likert dengan skor pada butir
favourable

Pertanyaan butir <i>favourable</i>	
Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Tabel 3.2
Klasifikasi Jawaban Skala Likert dengan skor pada butir
unfavourable

Pertanyaan butir <i>unfavourable</i>	
Jawaban	Skor
Tidak pernah	4
Kadang-kadang	3
Sering	2
Selalu	1

Untuk lembar angket keterlibatan orang tua dalam mengembangkan kemampuan membaca pada anak usia dini dengan menggunakan Skala Likert, dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Interpretasi Skor Angket

Nilai Angket	Alternatif Pilihan Jawaban
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

(Riduwan dan Akdon, 2009:18)

3. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Berikut adalah kisi – kisi instrumen yang menjadi panduan penulis dalam melakukan penelitian ini :

Tabel 3.4
Kisi – Kisi Instrumen Penelitian
Keterlibatan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan
Membaca Pada Anak Usia Dini

Variabel	Sub Variabel	Aspek yang Diteliti	Indikator	Nomor Item		Total	Teknik	Sumber Data
				F	UF			
Keterlibatan Orang tua	Berorientasi pada perkembangan	Posisi	• Frekuensi keterlibatan orang tua dalam seminggu	1	5	4	Angket	Orang tua
			• Tingkat intensitas keterlibatan orang tua dalam hitungan jam	2	21			

		Alasan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesiediaan waktu yang dimiliki oleh orang tua • Kemampuan sosial ekonomi orang tua • Sarana prasarana yang dimiliki orang tua 	3,4	34, 33	8	Angket	Orang tua
		Usaha yang dilakukan orang tua	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan perhatian pada pembelajaran anak • Bercakap-cakap, membaca dan bercerita • Mencipakan bacaan • Menulis bacaan dalam buku harian • Terus membina keluarga pembaca • Memperhatikan kelemahan anak dalam membaca 	9	21	18	Angket	Orang tua
		Hambatan yang dialami	<ul style="list-style-type: none"> • faktor eksogen dari diri anak 	28		4	Angket	Orang tua

		orang tua	• faktor endogen dalam diri anak	29				
--	--	-----------	----------------------------------	----	--	--	--	--

4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Pada penelitian ini, untuk mengetahui instrumen yang peneliti susun tersebut tepat atau tidak dalam mengukur suatu variabel, peneliti melakukan uji validitas instrumen terlebih dahulu. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS for windows 20.0, keputusan pengujian validasi menggunakan taraf signifikan dengan kriteria sebagai berikut:

jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ instrumen dikatakan valid

jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid.

Kriteria ini untuk menentukan tingkat atau derajat validitas alat evaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Validitas Alat Evaluasi

Nilai r_{xy}	Kriteria
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{xy} \leq$	Sangat Rendah

(Arikunto, 2008, hlm. 75)

Hasil perhitungan koefisien validasi yang telah diuji cobakan pada pernyataan item instrumen keterlibatan orang dalam mengembangkan kemampuan membaca pada anak usia dini yang dilakukan terhadap 45 orang tua dengan 44 pernyataan dari item penelitian dengan menggunakan program SPSS 20.0.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validasi Item Instrument Penelitian Keterlibatan Orang dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini

No.	r-Hitung	r-Tabel	Ket	No.	r-Hitung	r-Tabel	Ket
1.	0,546	0,288	Valid	23.	0,388	0,288	Valid
2.	0,611	0,288	Valid	24.	0,525	0,288	Valid
3.	0,169	0,288	Invalid	25.	0,397	0,288	Valid
4.	0,053	0,288	Invalid	26.	0,409	0,288	Valid
5.	0,093	0,288	Invalid	27.	0,236	0,288	Invalid
6.	0,551	0,288	Valid	28.	0,327	0,288	Valid
7.	0,486	0,288	Valid	29.	0,342	0,288	Valid
8.	0,518	0,288	Valid	30.	0,364	0,288	Valid
9.	0,411	0,288	Valid	31.	0,434	0,288	Valid
10.	0,57	0,288	Valid	32.	0,27	0,288	Invalid
11.	0,66	0,288	Valid	33.	0,284	0,288	Invalid
12.	0,417	0,288	Valid	34.	0,613	0,288	Valid
13.	0,312	0,288	Valid	35.	0,498	0,288	Valid
14.	0,35	0,288	Valid	36.	0,61	0,288	Valid
15.	0,493	0,288	Valid	37.	0,438	0,288	Valid
16.	0,384	0,288	Valid	38.	0,346	0,288	Valid
17.	0,281	0,288	Invalid	39.	0,37	0,288	Valid
18.	0,474	0,288	Valid	40.	0,5	0,288	Valid
19.	0,505	0,288	Valid	41.	-0,387	0,288	Invalid
20.	0,457	0,288	Valid	42.	-0,463	0,288	Invalid

21.	0,541	0,288	Valid	43.	0,432	0,288	Valid
22.	0,354	0,288	Valid	44.	0,554	0,288	Valid

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diketahui bahwa dari 44 pernyataan Keterlibatan orang tua dalam mengembangkan kemampuan membaca pada anak usia dini, item yang valid ada sebanyak 35 dan 9 item tidak valid yaitu 3, 4, 5, 17, 27, 32, 33,41 dan 42 adapun kalkulasi perhitungan uji validasi dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara mencobakan instrumen satu kali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian dalam penelitian ini konsisten dan dapat digunakan lebih dari satu kali.

Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reabilitas instrumen ini dilakukan dengan teknik belah dua (Spli half) dari Spearmen brown, yaitu:

$$\text{Rumus : } r_i = \frac{2 r_b}{1+r_b}$$

(Sugiyono,2013, hlm. 185)

Dimana:

r_i = reliabilitas seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Realibilitas digunakan sebagai acuan untuk menentukan tinggi atau rendahnya realibilitas. Klasifikasi realibilitas menurut Guilford, J. P (dalam Suherman, 2003, hlm 139) sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Klasifikasi Koefisien Realibilitas

Interval	Reabilitas
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r \leq 0,70$	Cukup
$0,70 < r \leq 0,90$	Tinggi
$0,90 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan uji realibilitas instrumen penelitian menggunakan program SPSS 20.0 menggunakan tabel alpha cronbach, diperoleh skor realibilitas sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,870	44

Dilihat dari tabel 3. 8 Tentang hasil perhitungan realibilitas, maka dapat dilihat bahwa semua instrumen yang digunakan adalah reliabel, selain itu dapat dilihat pula bahwa reliabilitas soal angket keterlibatan orang tua dalam mengembangkan kemampuan membaca pada anak usia dini termasuk dalam kategori sangat tinggi, karena 0,870 berada diantara 0,90-1,00 dengan kata lain, instrumen ini dapat digunakan untuk penelitian

5. Prosedur Penelitian

Secara umum terdapat beberapa tahap atau prosedur penelitian dari penelitian survey, tahap-tahap umum tersebut dapat dijabarkan ke dalam langkah-langkah pelaksanaan penelitian survey yang dilakukan, yaitu:

Ajeng Teni Nur Afriliani, 2015

KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MENGENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian

Masalah yang layak untuk diteliti merupakan masalah yang menimbulkan ketidakpuasan, atau tidak sesuai dengan harapan. Merumuskan masalah penelitian akan sangat penting bagi terlaksananya penelitian karena akan mengarahkan kemana penelitian itu akan dibawa. Tujuan penelitian tentunya akan dimiliki oleh setiap penelitian yang dilakukan, tidak terkecuali dengan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai keterlibatan orang tua dalam mengembangkan kemampuan membaca pada anak usia dini.

2. Membuat desain survey

Desain survey dalam penelitian ini menggunakan desain deskriptif, karena bertujuan membuat pencandraan (deskripsi) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

3. Mengembangkan instrumen survei

Penulis dalam penelitian ini memilih dan mengembangkan instrumen dengan bentuk angket tertutup atau disebut pula dengan kuesioner. Pembuatan kuesioner ini dilakukan berawal dari pengembangan kisi-kisi instrumen yang penulis lakukan.

4. Menentukan sampel

Target populasi sumber data dari penelitian ini adalah para orang tua yang memiliki anak berusia 5-6 tahun se kec. Cikole kota Sukabumi. Namun tentunya tidak harus semua target populasi dijadikan responden dalam penelitian, penulis dapat melakukan penelitian terhadap sekelompok anggota populasi yang dapat mewakili target populasi, kelompok yang mewakili populasi ini adalah sampel. Menentukan sampel adalah suatu usaha untuk menentukan responden yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 265 orang tua.

5. Melakukan uji coba

Uji coba terhadap instrumen penelitian dilakukan untuk meminimalisir kesalahan saat pengumpulan data dalam penelitian yang sesungguhnya dilakukan. Uji coba dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih target uji coba, dengan tidak melibatkan atau tidak mengikutsertakan

responden yang nantinya akan dijadikan target penelitian sesungguhnya. Uji coba ini dilakukan penulis untuk mengujicobakan instrumen guna mengetahui apakah instrumen yang penulis buat dapat dipahami oleh responden.

6. Mengumpulkan data

Pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir, dimana setiap tahapnya akan di jelaskan dibawah ini:

- a. Tahap Persiapan, dalam tahap persiapan ini penulis menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan pengumpulan data, seperti memrsiapkan dan memperbanyak angket yang akan digunakan, menyiapkan surat perizinan penyebaran angket, menentukan wilayah penyebaran angket, dan menentukan jadwal penyebaran serta pengumpulan kembali angket yang telah disebar.
- b. Tahap pelaksanaan, yaitu tahap penyebaran angket.
- c. Tahap akhir, yaitu tahap pengambilan kembali angket yang telah diisi oleh responden

7. Memeriksa data (editing)

Data yang terkumpul melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden di chek kembali, guna memperbaiki kualitas data dan melihat ketidak sesuaian data. Editing data ini bertujuan untuk menyortir data sehingga hanya ada data yang terpakai saja yang ada.

8. Data entry

Data entry adalah proses memasukkan data yang telah diperoleh dari lapangan ke dalam bentuk tabel untuk memudahkan pengamatan dan proses analisis data.

9. Pengolahan dan analisis data

Setelah proses pengolahan data selesai, penulis dapat melakukan analisis terhadap data yang didapat dari lapangan dan yang telah diolah sebelumnya. Penganalisan data dalam penelitian ini dilakukan dengan

teknik analisis deskriptif, analisis deskriptif adalah analisis data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan, menjabarkan dan menggambarkan data yang telah terkumpul melalui penyajian data statistika. Penyajian data dilakukan mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis dalam bentuk uraian dan penyajian tabel-tabel, sehingga permasalahan yang dibahas dan digambarkan secara jelas.

10. Interpretasi data

Interpretasi Data, Setelah data dianalisis dengan teknik statistik, hasilnya diinterpretasikan secara deskriptif

11. Membuat kesimpulan

Setelah penulis melakukan analisis data dan interpretasi data maka penulis dapat membuat kesimpulan keseluruhan dari hasil data yang diperoleh, agar penulis dapat menyusun laporan hasil dari penelitian yang telah dilakukan

6. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif, karena penelitian ini bertujuan memberikan gambaran tentang sesuatu hal, selain itu analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena hasil survey penelitian ini di laporkan dalam bentuk tabulasi frekuensi dan prosentase. Statistik deskriptif adalah angka yang mengikhtisarkan data. Disamping penggunaan frekuensi dan prosentase, hasil survey juga sering dilaporkan dalam bentuk rata-rata (*mean*) dan ukuran tendensi sentral (*modus, median, standar deviasi*). Pengolahan data dilakukan melalui bantuan komputer dengan menggunakan program excel 2010 dan SPSS (*Statistical product Ans service solution*) 20.